

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Desa Mayong Lor

#### 1. Letak dan Luas Wilayah

Desa Mayong Lor merupakan bagian wilayah dari kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, dan merupakan bagian Provinsi Jawa Tengah yang terletak di sebelah Utara. Secara geografis Desa Mayong lor termasuk desa yang cukup strategis, karena terletak pada pusat keramaian dan dekat dengan kecamatan Mayong. Desa Mayong Lor memiliki jumlah penduduk yaitu 12.476 jiwa. Terbagi atas 9 RW dan 49 RT.<sup>1</sup> Adapun batas-batas geografisnya sebagai berikut:

Sebelah Utara Desa Mayong Lor berbatasan dengan Desa Pelemkerep. Sebelah Timur Desa Mayong Lor berbatasan dengan Desa Tunggul Pandean. Sebelah Selatan Desa Mayong Lor berbatasan dengan Desa Mayong Kidul. Kemudian di sebelah Barat Desa Mayong Lor berbatasan dengan Desa Tigajuru dan Sengonbugel.

Iklm di Desa Mayong lor masih sama sebagaimana di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan hujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap produksi genteng yang ada di Desa Mayong lor. Perbandingan musim kemarau dan hujan hampir berimbang setiap 6 bulan, walau waktunya selalu bergeser tergantung alam.

Hubungan iklim dengan proses pembuatan genteng sangat mempunyai pengaruh, pada saat musim hujan proses pembuatan genteng sedikit terhambat karena kesulitan memperoleh bahan baku pembuatan genteng jadi bahan baku tanah liat menjadi langka, proses pengeringan genteng memakan banyak waktu dan mundur dari jadwal yang sudah ditentukan karena kurangnya intensitas cahaya matahari sehingga berpengaruh pada proses pembakaran. Dengan demikian hal tersebut pembuatan genteng tidak memenuhi target yang sudah ditentukan.<sup>2</sup>

#### 2. Jumlah penduduk Desa Mayong Lor

Jumlah penduduk Desa Mayong Lor dari tahun ke tahun terus meningkat, di sebabkan karena banyaknya angka kelahiran dan sedikitnya angka kematian. Desa Mayong Lor memiliki

---

<sup>1</sup> Web Desa Mayong Lor.

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Petinggi Desa Mayong Lor pada 3 april 2023, sudah di analisis peneliti.

jumlah penduduk 12.476 jiwa, yang tersebar dalam 49RT dan 09RW yaitu:

*Tabel 4.1 Data Penduduk Menurut Kelompok Usia*

No	Kelompok Usia	Jumlah
1	0-4 Tahun	1.313
2	5-10 Tahun	1.409
3	11-16 Tahun	1.278
4	17-20 Tahun	1.225
5	21-24 Tahun	1.227
6	25 Tahun keatas	5.994
	<b>Jumlah</b>	<b>12.476</b>

Sumber: Pemerintah Desa Mayong Lor

Dari tabel diatas jumlah penduduk Desa Mayong Lor paling banyak berusia diatas 25 tahun yakni 5.994 jiwa, dan paling rendah dikelompok usia 17-20 tahun yakin 1.225 jiwa. Penduduk diklasifikasikan sebagai usia belum produktif (0-14tahun), usia produktif (15-64 tahun), dan umur tidak produktif lebih dari 65 tahun. Diantara banyaknya jumlah penduduk yang berusia produktif banyak yang memanfaatkan dengan hal positif, menjadi pengrajin genteng sekaligus membangun relasi dengan masyarakat setempat. Jamaah yang bergabung di majelis taklim Al-Khidmah yaitu usia 20 tahun keatas, ini bisa dikatakan usia yang produktif.

*Tabel 4. 2 Data Penduduk Menurut Penyebaran di Tingkat Perdukuhan*

No	Perdukuhan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Gleget	1.846	1.781	3.647
2.	Bendowangen	1.920	1.852	3.772
3.	Krajan	1.403	1.353	2.756
4.	Karang Panggung	1.182	1.139	2.321
	<b>Jumlah</b>	<b>6.351</b>	<b>6.125</b>	<b>12.476</b>

Sumber: Pemerintah Desa Mayong Lor

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk paling banyak berada di dukuh Gleget yang berjumlah 3.647 jiwa, dan paling rendah jumlah penduduk di dukuh Karang Panggung berjumlah 2.321 jiwa. Anggota jamaah yang aktif di majelis taklim Al-Khidmah sekaligus memiliki usaha pengrajin genteng adalah dari dukuh Karang Panggung. Banyaknya jumlah laki-laki di Desa

Mayong Lor yang memiliki kreatifitas untuk mendapatkan penghasilan dengan menjadi pengrajin genteng, semakin membuat masyarakat Desa Mayong Lor lebih sejahtera.

*Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian*

No	Jenis Pekerjaan	Tahun 2022
1.	Petani	112
2.	PNS	190
3.	TNI/POLRI	13
4.	Pensiunan	78
5.	Pedagang	225
6.	Buruh Tani	25
7.	Pegawai swasta/buruh	1.560
8.	Jasa	73
9.	Pertukangan	125
10.	Ibu Rumah Tangga	970
11.	Perangkat Desa	18
12.	Pengrajin Genteng	4.764
13.	Peternak	11
14.	Pekerja seni	3
15.	Pelajar	2.700
16.	Belajar bekerja	1.300
17.	Pengusaha	130
18.	Sopir	113
19.	Lainnya	66
	Jumlah	12.476

Sumber: Pemerintah Desa Mayong Lor

Dari tabel diatas Secara garis besar kondisi perekonomian Desa Mayong Lor ditopang oleh mata pencaharian pengrajin genteng yang berjumlah 4.764 jiwa, namun secara spesifikasi kondisi perekonomian Desa Mayong Lor dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian dan paling banyak bermata pencaharian sebagai pengrajin genteng. Usaha ini merupakan usaha pengrajin genteng yang di teruskan oleh masyarakat Desa Mayong lor karena dari zaman nenek moyang dulu. Sebagai usaha genteng menjadikan masyarakat memanfaatkan dengan hal yang positif sekaligus untuk membangun sosial ekonomi agar tercipta kesejahteraan bersama.

### 3. Kondisi Sosial Ekonomi

Sepanjang pengamatan peneliti, bahwa keadaan sosial kemasyarakatan Desa Mayong lor terlihat cukup baik yaitu mereka memiliki rasa kebersamaan, solidaritas sosial dan toleransi cukup tinggi karna desa Mayong lor letaknya pedesaan masih memegang kultur kebersamaan, jiwa masyarakat sosial masih cukup kuat. Pada umumnya karakteristik masyarakat desa Mayong lor masih lekat dengan budaya gotong royong dan semangat kekeluargaan.

Masyarakat desa Mayong lor termasuk masyarakat yang heterogen, baik soal agama, pendidikan, ekonomi dan lain-lain. Banyak kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat seperti kegiatan ibu-ibu PKK, Posyandu, Pengajian, Tahlilan, Yasinan, Selapanan. Salah satu wujud kebersamaan masyarakat yaitu apabila salah satu di antara warga desa mempunyai hajat mereka bersama-sama untuk saling membantunya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, secara garis besar dapat dikatakan bahwa toleransi antar umat beragama di desa Mayong lor sangat mengaggumkan. Hal ini bisa dilihat dengan adanya hubungan sesama umat beragama yang dilandasi saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengalaman ajaran agamanya dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Masyarakat desa Mayong lor termasuk masyarakat yang dapat dikatakan cinta kedamaian. Kehidupan bertetangga dilandasi rasa toleransi yang tinggi, saling menghargai dan menghormati karena peneliti tidak pernah melihat konflik dengan warga lain yang mengakibatkan permusuhan. Akan tetapi, perlu juga diingat, karena masyarakat yang heterogen, disini juga masih terdapat penyakit sosial, seperti minum-minuman keras, judi togel, yang berkembang di masyarakat juga meresahkan, maka upaya masyarakat memang selalu dibutuhkan untuk menangani dan memberantas penyakit tersebut.<sup>3</sup>

Sedangkan kegiatan kesenian desa mayong lor antara lain kesenian rebana dan terbang jawa. Kegiatan olahraga yang banyak di gemari masyarakat desa Mayong lor adalah sepak bola dan voli. Semua kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan dan keagamaan masyarakat harus di musyawarahkan sehingga semua warga dapat menyumbang aspirasi pemikiran dan tenaga

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan petinggi Desa Mayong Lor pada 3 April 2023, sudah di analisis peneliti.

mereka. Keadaan perekonomian desa Maayong lor berdasarkan hasil peneliti lakukan pada umumnya berada pada tarap ekonomi menengah ke bawah.

#### 4. Kondisi Sosial Keagamaan

Jumlah penduduk Desa Mayong Lor berjumlah 12.476 jiwa beragama Islam. Kondisi keagamaan masyarakat tersebut berdasarkan pemeluk agama Islam, terlihat dari sarana prasarana tempat ibadah terdiri dari masjid dan musholla. Data dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

*Tabel 4. 4 Jumlah Tempat Ibadah Desa Mayong Lor*

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	4
2.	Musholla	37
3.	Greja	-
4.	Wihara	-
5.	Pura	-

Sumber: Wawancara 4 April 2023

Melihat dari data pada tabel diatasdapat dikatakan bahwa mayoritas penduduk Desa Mayong Lor 100% beragama Islam. Sedangkan untuk pemeluk agama Kristen, Hindu, Budha tidak ada. Karena mayoritas penduduk Desa Mayong Lor beragama Islam dan sadar akan tanggung jawab sebagai umat muslim, terbukti dengan adanya banyak jamiyah dan maejelis ta'lim yang mengadakan kegiatan berdzikir, yasin, tahlil yang dilaksanakan setiap minggu ke tiga.

## B. Deskripsi Data Majelis Dzikir

### 1. Gambaran Lokasi Penelitian Majelis Taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor

Majelis taklim Al-Khidmah terletak di Desa Mayong lor dukuh Karang Panggung RT 03 RW 06 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara di Masjid Jami'Al Mannan jalan Mayong-Dorang. Jamaah majelis taklim berasal dari warga setempat yang tinggal di dukuh Karang Panggung Desa Mayong Lor.

Salah satu jamaah sekaligus pengurus majelis taklim Al-Khidmah mengatakan keadaan bangunan majelis taklim Al-Khidmah sangat sederhana. Panjang 15 m, lebar 9 m dan mampu menampung sekitar 114 orang. Warna cream dinding depan dengan tambahan keramik berwarna putih dan di depan masjid di

hiasi tanaman serta lahan parker untuk para jamaah. Sehingga para jamaah tenang dan nyaman saat melakukan dzikir.<sup>4</sup>

## 2. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Majelis Taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor

Majelis dzikir Al-Khidmah merupakan salah satu majelis yang berada di Desa Mayong lor, pada tahun 2015 awal mula rutinan ini berjalan di Desa Mayong lor dukuh karang panggung yang di pimpin oleh bapak (H. Rukhan). Rutinan majelis dzikir al-khidmah awal mula dilaksanakan satu bulan sekali dan bertempat di rumah-rumah anggota jamaah dengan konsep bergilir. Hingga Mei 2019, majelis dzikir Al-Khidmah bertempat di masjid Jami' Al-Mannan Desa Mayong lor terdapat kurang lebih 30 jamaah. Tetapi belum terbentuk kepengurusan secara resmi. Kemudian atas inisiatif dari ketua majelis Al-Khidmah, meminta agar segera dibentuk kepengurusan. Akhirnya pada tanggal 16 Juni 2019, diselenggarakan Majelis rutinan Ahad Pahing malam Senin Pon pada minggu ke-3 di Masjid Jami' Al-Mannan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti keaktifan dan motivasi masyarakat antara pemimpin dengan para jamaah pengajian mulai terbentuk bagi jaamah yang aktif mengikuti pengajian di Majelis Taklim Al-Khidmah tersebut. Terbukti dengan pernyataan-pernyataan masyarakat desa Mayong lor yang peneliti wawancara tentang “Bagaimana mengikuti majelis taklim Al-Khidmah dengan majelis lain”. Jawaban yang di kemukakanpun bervariasi, namun intinya bahwa ada perbedaan yang mereka rasakan. Salah satu dari mereka mengatakan bahwa dalam majelis taklim Al-Khidmah selain berdzikir dan berdoa juga melaksanakan mauidoh yang menyapaikan tentang perniagaan guna mensejahterkan masyarakat Desa Mayong Lor yang kebanyakan berprofesi sebagai pengrajin genteng. Dan pernyataan tersebut dibenarkan oleh beberapa jamaah ketika peneliti melakukan wawancara.

## 3. Visi dan Misi Majelis Taklim Al-Khidmah

Visi : Mewujudkan generasi yang soleh, sholehah sejahtera lahir maupun batin. Pandai bersyukur dapat menyenangkan hati keluarganya, orang tuannya, guru-

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan abdul rohman pengurus majelis taklim Al-Khidmah pada 4 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan H.Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.



gurunya hingga Nabi Besar Muhammad SAW sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan hadits serta tuntutan akhlak para salafunasoleh.

Misi :

- a. Mewujudkan keluarga yang sholeh, sholehah lahir dan batin yang senang berkumpul dalam majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim do'a kepada orang tua.
- b. Mewujudkan masyarakat yang soleh, sholehah sejahtera lahir maupun batin.
- c. Mewujudkan pejabat maupun pemerintah yang soleh, sholehah sejahtera lahir maupun batin.
- d. Mewujudkan pengurus dan jama'ah majelis Al-Khidmah yang mampu memfasilitasi terselenggaranya majelis dzikir, maulid, manaiq serta kirim do'a kepada orang tua.
- e. Mewujudkan pengurus majelis Al-Khidmah diseluruh tanah air di beberapa Negara tetangga.
- f. Mewujudkan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga lebih istiqomah beribadah.<sup>6</sup>

#### 4. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Khidmah

Dalam suatu kelompok yang terorganisir tentunya diperlukan dengan struktur organisasi yang jelas. Penentuan struktur organisasi serta hubungan anggota, tugas dan tanggung jawab anggota itu dimaksudkan agar supaya tersusun kegiatan atau acara majelis yang di selenggarakan. Susunan kepengurusan majelis taklim Al sebagai berikut:

#### **SUSUNAN PENGURUS MAJELIS TAKLIM "AL-KHIDMAH" PERIODE 2022-2023**

Ketua	: - H. Rukhan
Wakil Ketua	: - H. Mohari
Sekretaris	: - Muhammad Iqbal
Bendahara	: - Ibu Siti Masriah
Pembaca Istighosah	: - H. Biono
Pembawa Acara	: - Salekul Gufron
Humas	: - Wahyudi - Muhammad Fadlan
Perlengkapan	: - Abdul Rohman - Agus Ramadhan <sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan H.Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023.

## 5. Data Jamaah Majelis Taklim Al-Khidmah

Jumlah jamaah Majelis Taklim Al-Khidmah laki-laki dan perempuan berjumlah sebagai berikut:

*Tabel 4. 5 Data Jamaah Majelis Taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor*

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	64
2.	Perempuan	50

Sumber: Wawancara 5 April 2023

Mayoritas jamaah yang mengikuti majelis taklim adalah laki-laki, karena merupakan kepala keluarga yang harus bisa membimbing dan memberi ilmu sekaligus panutan keluarga agar sesuai jalan Allah. Kaum laki-laki merupakan pemberi nafkah wajib dikelurga, di Desa Mayong Lor ada 49 anggota majelis taklim dengan mencari nafkah sebagai pengrajin grabah/genteng. Sehingga bisa mencari ilmu perniagaan melalui majelis taklim.

## 6. Kegiatan Majelis Taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor

Kegiatan atau aktivitas bisa dilakukan oleh semua manusia, sama halnya seperti umat muslim yang mempunyai kewajiban melaksanakan kegiatan syariat islam untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama terutama kepada masyarakat yang menjadi kepala keluarga agar bekerja tetap dijalan Allah, dan masyarakat yang menggeluti profesi perniagaan seperti pengrajin grabah/genteng agar berniaga sesuai syariat Islam. Dalam wawancara dengan ketua Majelis Taklim Al-Khidmah beliau menjelaskan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sebagai berikut:

- a. Pembacaan Wasilah (lantaran): Pembacaan wasilah yaitu upaya sebagai tawasul yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya Nabi, para sahabat, Tabi'in, Tabi'ut Tabi'in, para guru-guru, masyayikh, orang tua yang telah mendahului kita dan muslimin muslimat. Tawasulan di baca oleh seorang imam majelis yang duduk di depan berhadapan dengan para jama'ah. Ketika pembacaan tawasulan para jama'ah membaca surat al-Fatihah setelah imam majelis membaca sampai syai'ul lillaahi lanaa walahum al-Faatihah. Dengan membaca wasilah dan surat al-Fatihah tersebut para jama'ah berharap

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan H. Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.



mendapat syafaat dari Rasulullah SAW di dunia maupun di akhirat dan berharap mendapat barokahnya majelis tersebut. Makna spiritual wasilah untuk pemilik usaha adalah perantara para pelaku kebaikan, orang-orang saleh, orang-orang yang dekat dengan Allah, dan sebagainya, untuk memenuhi keinginan mereka dan menjawab doa-doa mereka. Dalam praktik tawassul, ketika orang berdoa atau beristighatsah, mereka memandang Allah sebagai perantara agar penyesalan dan doa mereka diterima dan keinginan kelancaran usaha mereka terpenuhi.

- b. Pembacaan surat Yasin dilakukan oleh orang yang sudah ditunjuk sebagai pembaca. Pembaca tersebut bisa disebut juga sebagai anggota/jamaah. Tim pembaca terdiri dari pembacaan surat Yasin, pembacaan maulid ad-Diba'i, manakib dan sholawat. Dengan membaca surat Yasin Allah mencatat pahala para jamaah tersebut seperti sepuluh kali membaca Al-Quran. Makna spiritual surat yasin untuk pemilik usaha ini adalah bentuk ibadah yang sangat mulia di mata Allah, dan pembacaan surat yasin dapat menuntun pada kesejukan hati, ketenangan pikiran dan penyelesaian berbagai kesulitan orang-orang yang berpengalaman menghadapi.
- c. Doa surat Yasin dibaca oleh salah satu dari imam majelis dzikir atau kyai, sesepuh yang berkenan untuk membacanya. Ketika doa surat yasin sedang dibaca maka para jama'ah mengikuti dan mengamini bacaan doa surat yasin tersebut. Membaca doa setelah membaca surat Yasin untuk mendapatkan permohonan ampun dan keselamatan kepada Allah SWT. Makna spiritual doa yasin untuk pemilik usaha hal ini dapat diyakini menyederhanakan semua masalah di dunia. Masalah mudah dipecahkan karena Allah membukakan jalan keluarnya.
- d. Membaca manakib Syeh Abdul Qadir al-Jailani r.a. berarti membaca sejarah biografi kehidupan, karomah, dan kemulyaannya sebagai Sulthanul Auliya' (pemimpinnya para wali). Majelis taklim Al Khidmah dalam membaca manakibnya Syeh Abdul Qadir al-Jailani r.a. dengan dilagukan yang unik dan khas ala Al Khidmah. Dengan membaca manakib Syeh Abdul Qadir al-Jailani r.a para jamaah berharap agar mendapat kerindhoan dan anugerahkan kepada kami berkat rahasia kewalian yang Engkau titipkan kepadanya. Makna spiritual manakib untuk pemilik usaha percaya bahwa bisa mendapatkan dan menerima berkah.

Pembacaan manakib merupakan pembacaan kisah-kisah perbuatan baik dan akhlak terpuji dari orang-orang saleh. Akhlak terpuji dari orang-orang saleh. Makna spiritual manaqib Syeh Abdul Qadir untuk pemilik usaha bisa menjadi perantara kepada Allah SWT melalui manaqib Syeh Abdul Qadir al-Jailani yang berisi do'a bersajak dan pujian-pujian untuk meminta kemajuan usaha serta kelancaran dengan bertawasul kepada Allah SWT.

- e. Pembacaan Doa Manakib Setelah selesai pembacaan manakib maka dilanjutkan dengan membaca doa manakib dan membaca nadham atau puji- pujian kepada Allah SWT. Nadhaman tersebut dibaca oleh anggota/jamaah yang bertugas dan bacaannya juga mempunyai lagu yang khas. Dengan membaca doa manaqib jamaah berharap agar dibukakan pintu langit oleh Allah doa-doa yang dipanjatkan terkabul. Makna spiritual doa manaqib adalah salah satu cara untuk mencintai para wali. Dengan membaca doa manaqib tersebut, kita dapat mempelajari kesalehan dan kebaikan mereka dan untungnya sehingga dapat meniru tindakan dan sifat-sifat mereka. Makna spiritual doa manaqib untuk pemilik usaha dengan berharapnya turunnya rahmat yang berlimpah serta keberkahan saat menjalankan usaha. Memohon keridhoan kepada Allah SWT.
- f. Pembacaan Doa Tahlil Pembacaan doa tahlil bisa dimintakan atau dibaca oleh kyai dan masyayikh ataupun seseorang yang dianggap mampu. Doa tahlil bisa menggunakan doa dengan kalimat yang panjang atau bisa juga semampu dan sekehendak yang berdoa. Doa tahlil ini dapat memberikan pahala untuk para jamaah dan menambah keimanan kepada Allah SWT. Makna spiritual doa tahlil bagi pemilik usaha adalah untuk meningkatkan kualitas keimanan kita sebagai Muslim. Alasannya adalah karena pembacaan doa Tahilli khususnya, membawa kita lebih dekat kepada sang pencipta dan memungkinkan kita untuk menghayatinya. Dan meyakini Allah yang mendatangkan rejeki dan pahala untuk umatnya sekaligus menyambung sallahturahmi dengan sesame.
- g. Pembacaan Maulidurrasull SAW Majelis taklim Al Khidmah dalam pembacaan Maulidurrasul SAW bisa dilakukan dengan membaca shalawat Fihubby Sayyidina Muhammad atau membaca Maulidad-Diba'iy karangan al-Imam al-Hafidz Abdurrahman ad-Diba'i. Ditengah-tengah pembacaan maulid semua jama'ah berdiri ketika pembacaan Mahal al-

- Qiyam atau disebut juga Asroqalan dengan diiringi rebana. Dengan membaca Maulid Rasul para jamaah akan mendapat rahmat dari Allah SWT bersama golongan orang yang jujur dan orang sholeh. Makna spiritual Maulid Rasull SAW untuk pemilik usaha bermanfaat untuk kemajuan usaha bersama dengan mendapat petunjuk dari Allah disertai iringan doa hingga bisa mengikuti jejak orang-orang muslim yang shaleh.
- h. Doa Maulidurrasul SAW dibaca oleh salah seorang kyai, masyayikh atau ustadz setelah pembacaan Mahal al-Qiyam. Dengan membaca doa Maulid Rasull SAW ditunjukkan para jamaah sebagai bukti cinta dan hormat kepadaNya, artinya seorang muslim menaati perintah Allah SWT. Makna spiritual doa Maulid Rasull untuk pemilik usaha untuk memohon berkah, kesejahteraan yang penuh dengan junjungan Nabi Muhammad SAW serta dapat terpecahkan semua kesulitan, semua kesusahan saat menjalankan usaha.
  - i. Sambutan-Sambutan yang pertama dimintakan kepada ketua Al Khidmah sebagai ungkapan rasa syukur atas terselenggaranya kegiatan Majelis taklim Al Khidmah tersebut. Serta memberitahukan informasi terbaru kepada para jamaah. Sambutan biasanya berisikan motivasi dan semangat kepada pemilik usaha agar tetap berniaga dijalan Allah.
  - j. Maudhah Hasanah untuk mengisi acara sebagai penceramah atau bisa disebut mauidhah hasanah itu biasanya disampaikan oleh seorang kyai, atau ustadz yang diundang dari luar daerah. Dalam penyampaian mauidhah hasanah mengenai pembahasan atau tausiyah yang disampaikan bervariasi, diantaranya yaitu berkaitan dengan perniagaan sesuai syariat islam dengan ilmu fikih, yang lebih ditekankan pada akhlak saat melakukan perniagaan. Dengan mendengarkan maudhah hasanah dari para kyai untuk mengajak para jamaah kejalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan cara lemah lembut agar sasaran dakwah tersebut mampu menjadikan para jamaah berbuat baik. Melakukan perbincangan yang baik dan tidak bersifat negatif.
  - k. Doa penutup berarti akhir dari serangkaian acara Majelis Dzikir, biasanya di baca oleh seorang kyai atau masyayikh. Setelah pembacaan doa penutup dilanjutkan dengan acara ramah tamah bagi para habaib, para kyai, dan para masyayikh. Dengan membaca doa penutup bentuk ungkapan

syukur jamaah kepada Allah SWT atas berlangsungnya acara dengan lancar.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua majelis taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor kegiatan ini dilaksanakan dalam minggu ke 3 setiap bulan, dapat diketahui semenjak hadirnya majelis taklim Al-Khidmah di Desa Mayong Lor anggota jamaah semakin bertambah disetiap tahun, majelis taklim ini menjadikan masyarakat sekitar semakin semangat, selain berdzikir majelis ini juga menyediakan sharing dengan anggota jamaah maupun kyai yang biasanya membahas seputar peningkatan perekonomian melalui perniagaan, dikarenakan mayoritas masyarakat Desa Mayong Lor berprofesi sebagai pengrajin genteng.<sup>9</sup> Menjadikan pemilik usaha mendapatkan banyak informasi yang berkaitan dengan distributor bahan baku dan pemasaran genteng.

**Gambar 4.1 Kegiatan Majelis Taklim Al-Khidmah**



### C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Tujuan analisis data dalam penelitian kualitatif untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Pada umumnya analisis data kualitatif menggunakan metode triangulasi sebagai metode keabsahan data. Peneliti menggunakan beberapa informan selain informan utama untuk mengecek kebenaran informasi dari informan utama. Dalam penelitian ini informan utama adalah Ketua Majelis Taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor, Pengurus Majelis Taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor (informan

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan H. Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan abdul rohman pengurus majelis taklim Al-Khidmah pada 4 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

ke 2), Jamaah/anggota Majelis Taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor (informan ke 3).

**1. Usaha yang di geluti oleh jamaah majelis taklim Al-Khidmah.**

Usaha rumahan merupakan jenis bisnis yang lokasinya berada ditempat rumah pemilik sendiri. Usaha rumahan sudah ada di Indonesia sejak dulu, usaha rumahan terus mengalami perkembangan sehingga menjadikan usaha rumahan memiliki jenis-jenis yang bervariasi. Semakin meningkatnya kreatifitas dan inovasi pada usaha rumahan, sudah banyak orang yang mengalami kesejahteraan ekonomi sosial melalui usaha rumahan. Dengan meningkatnya profit pendapat setiap tahun menjadikan kita untuk berfikir kearah selanjutnya.<sup>10</sup>

Desa Mayong Lor merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Jepara terkenal dengan usaha rumahan genteng. Mayoritas masyarakat Desa Mayong Lor menggeluti usaha rumahan pengrajin genteng. Pengrajin genteng merupakan salah satu industry yang dibuat dari usaha masyarakat secara mandiri guna sebagai upaya memperbaiki tatanan kesejahteraan ekonomi sosial. Memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidup dengan penggalan ilmu harus sesuai syariat Islam. Masyarakat setempat juga bergabung dikegiatan keagamaan menjadi anggota/jamaah majelis taklim Al-Khidmah.

Berikut adalah beberapa profesi atau usaha yang di geluti jamaah majelis taklim:

a. Pengrajin genteng

Pengrajin genteng adalah pengusaha genteng yang berada di Desa Mayong lor. Pelaku usaha di sini yaitu jamaah majelis taklim Al-Khidmah yang bertempat di masjid Jami Al-Mannan Dukuh Karang Panggung Desa Mayong Lor.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan H. Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan H. Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.



**Gambar 4.2 Pengrajin Genteng**



- b. Pemasok bahan baku  
 Pemasok bahan baku yang dimaksud adalah orang yang menyediakan bahan untuk pembuatan genteng. Pengambilan material atau bahan harus bagus dalam segi kualitas. Dikarenakan Desa Mayong Lor terkenal dengan sentra pengrajin genteng.<sup>12</sup>
- c. Pekerja  
 Pekerja berperan sebagai orang yang ikut bekerja dalam pembuatan genteng. Akan tetapi pekerja di sini biasanya orang yang memiliki mesin giling untuk menghaluskan tanah liat sebelum di buat genteng.<sup>13</sup>
- d. Pemasar barang  
 Pemasar barang adalah orang yang berperan penting dalam penjual produk genteng di Desa Mayong Lor. Karena relasi pemasar barang ini lebih luas dan sudah di kenal banyak pembeli.<sup>14</sup>
- e. Pembeli  
 Pembeli yaitu konsumen atau orang yang membutuhkan genteng guna melengkapi bangunan rumah, pondasi dalam pembuatan rumah dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan H. Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan H. Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Solekhan anggota majelis taklim Al-Khidmah pada 6 April 2023, sudah dianalisis peneliti

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ngarsipan anggota majelis taklim Al-Khidmah pada 7 April 2023, sudah dianalisis peneliti.



Jamaah majelis taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor yang menggeluti usaha pengrajin genteng sudah menjadi produsen untuk beberapa daerah diluar Kota. Dengan menjadi pengusaha rumahan bisa mengentaskan kemiskinan masyarakat, mengasah kreativitas dan inovasi merupakan startegi untuk mencapai pembangunan kesejahteraan ekonomi sosial bagi masyarakat sekitar.<sup>16</sup>

Namun lemahnya beberapa masyarakat yang mempunyai keterampilan ini tidak bisa berpartisipasi dalam mengolah kreativitas, sehingga menjadikan mereka masih kesulitan dalam mencari penghasilan untuk setiap harinya. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan yang mereka miliki. Akibatnya mereka hanya mengandalkan pekerjaan seadanya dan tidak pasti penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan mencari pengetahuan yang seluas-luasnya seperti bergabung sebagai anggota/jamaah majelis taklim bisa menggali informasi menyangkut seputar dasar-dasar produksi pengrajin genteng, banyaknya masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai pengrajin tumbuh di desa tersebut, bisa memberikan ilmu sesuai syariat islam kepada masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan tetap agar bisa mencapai kesejahteraan ekonomi sosial secara bersama-sama.

Menjalankan bisnis rumahan tentu akan mendapatkan banyak keuntungan bagi pelakunya, karena dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Bahkan tidak sedikitpun banyak masyarakat sekarang yang menjadikan usaha rumahan sebagai mata pencaharian utama. Usaha rumahan bisa memberikan kepuasan batin untuk pemilik usaha karena menjadi pemimpin bagi bisnisnya sendiri.<sup>17</sup>

Hampir seluruh jamaah majelis taklim Al-Hidmah Desa Mayong Lor menjadi pengrajin genteng tetapi ada juga jamaah sebagai pemasok untuk para pengrajin di Desa Mayong Lor. Jamaah tersebut menyediakan jenis barang atau bahan baku yang berkaitan langsung dengan proses produksi pembuatan genteng, seperti pemasok tanah liat. Bisanya berupa barang mentah atau setengah jadi, pemasok akan mengirimkan barangnya jika ada

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan H. Badawi ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 15 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

<sup>17</sup> Hiqmad Muharman Piliangsani, *A to Z Sukses Bisnis Rumahan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 24.

pesanan dari pengrajin, kemudian menyiapkan barang melakukan pengiriman dan menerima pembayaran.

Usaha rumahan juga membutuhkan pemasar atau marketing yang handal untuk mempromosikan produk yang dibuat, jamaah majelis taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor ada yang menjadi pemasar genteng dari para pengrajin di desa tersebut. Promosi biasanya dilakukan dari mulut ke mulut dengan memberikan informasi produk, yang dimulai dari orang sekitar seperti rekan kerja, sesama anggota jamaah, teman. Sehingga dapat menciptakan hubungan komunikatif dan akrab terhadap pelanggan.

Mengoptimalkan hubungan yang tepat antara pengrajin, pemasok dan pemasar akan mendapatkan dampak positif bagi para produsen genteng di Desa Mayong Lor. Saling memberikan timbal balik dari beberapa pihak yang terkait sehingga dapat menguntungkan bersama. Dari pemasar menjadikan proses produksi bertambah setiap hari, sehingga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **2. Relasi antar anggota jamaah majelis taklim Al-Khidmah di Desa Mayong Lor.**

Relasi merupakan hubungan antara sesama manusia atau hubungan sosial hasil dari interaksi (tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih. Relasi merupakan hubungan yang sifatnya timbal balik antar individu satu dengan individu yang lain dan saling mempengaruhi. Dengan komunikasi verbal maupun nonverbal yang baik maka terbentuklah relasi kesepakatan bersama yang berlaku di wilayah, komunitas atau kelompok tertentu.

Manusia selalu mengadakan interaksi, setiap interaksi membutuhkan sarana untuk proses komunikasi pada individu yang dimulai dari mengetahui sesuatu, menilainya, memberi makna dan memutuskan untuk bertindak berdasarkan makna tertentu. Relasi untuk pengembangan keterampilan dari lingkungan yang menggugah, mendorong dan memudahkan seseorang untuk mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Majelis taklim berperan penting untuk membangun relasi para anggota/jamaahnya pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat manusia sesuai tuntunan agama Islam. Relasi yang di terapkan majelis taklim Al-Khidmah dalam membangun relasi antar anggota ialah:

- a. Melalui Maudhoh Hasanah, biasanya ceramah disampaikan oleh kyai sebagai pengisi acara majelis taklim ini. Untuk mengajak para jamaah tetap di jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing agar selalu berbuat baik dengan siapa pun. Salah satu nasihat tersebut biasanya berupa wejangan untuk para jamaah yang mempunyai usaha disampaikan melalui ceramah untuk membatu para jamaah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat Desa Mayong Lor sesuai dengan syariat Islam. Dengan pemberdayaan menunjuk kepada kemampuan masyarakat Desa Mayong Lor sebagai pengrajin genteng dapat meningkatkan pendapatannya dan mengajak masyarakat yang mempunyai keterampilan agar mengubah keadaan menjadi lebih baik.<sup>18</sup>
- b. Sesi Sharing (Jagongan), dalam sesi ini biasanya digunakan para jamaah untuk berbagi informasi perniagaan saling membantu antar individu satu dengan inividu yang lain sekaligus membentuk perdamaian, kesuksesan bahkan kesejahteraan. Komunikasi yang dibahas antar masyarakat atau jamaah majelis sangat bervariasi, diantaranya membahas seputar perekonomian individu satu dengan lainnya. Berbagi cerita untuk mengubah kehidupan menjadi sejahtera. Banyaknya jamaah yang mayoritas sebagai pengrajin genteng sudah mengalami kestabilan ekonomi, sehingga mereka mengajak masyarakat yang mempunyai keterampilan agar bisa mengembangkan keterampilan tersebut untuk pengembangan ekonomi bersama menuju kesejahteraan bersama.<sup>19</sup>

Majelis taklim merupakan salah satu tempat terjadinya relasi sosial, sarana bertemunya antar penjual, pemasok dan pembeli. Dalam hasil wawancara peneliti menemukan adanya beberapa anggota jamaah yang menjadi pengrajin, pemasok, dan pembeli. Relasi antara pengrajin dengan pemasok bahan material pembuatan genteng, kesuksesan dari proses hubungan jangka panjang untuk

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan H. Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan H. Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

proses pembelian bahan baku tergantung pada kepercayaan dan usaha dari kedua belah pihak, baik dari pihak pemasok, maupun dari pihak perusahaan selaku pembeli bahan baku. Hal penting yang ada dalam pembelian, yaitu orientasi terhadap peran pemasok. Relasi pemasok sangat besar terhadap proses produksi, pengrajin menekankan pada proses pembelian harian untuk bahan baku. Proses pengantaran bahan baku dari pemasok untuk pengrajin melalui pemasok itu sendiri, apabila bahan tidak sesuai pemasok menerima komplain dan mengganti sesuai dengan bahan baku yang dibutuhkan. Relasi tersebut mencerminkan kegiatan rutin yang mendukung pertukaran ekonomi diantara kedua belah pihak untuk menciptakan kesejahteraan sosial yang saling menguntungkan.<sup>20</sup>

Berikut adalah beberapa relasi yang dilakukan oleh para anggota jamaah majelis taklim Al-Khidmah:

a. Relasi pengrajin dengan pekerja

Relasi antara pengrajin atau pengusaha genteng dengan pekerja, sebagai pengrajin genteng tentu tidak sendiri dalam mengolah bahan baku sampai berbentuk genteng. Pekerja disini berperan sebagai pengolah bahan baku (tanah liat) hingga menjadi halus, dengan menggunakan alat bantu mesin giling dan tiga orang tambahan, masing-masing berperan diantaranya; pertama, Sebagai penyampur bahan sekaligus membantu memasukkan tanah liat kedalam mesin; kedua Sebagai pengendali mesin giling sekaligus sopir mesin; ketiga Membantu memasukkan bahan baku yang sudah halus ke gudang produksi genteng. Kemudian baru pengrajin akan mengolah bahan baku yang sudah di giling halus menjadi genteng. Hubungan ini selalu dilakukan para pengrajin genteng dengan pekerja di Desa Mayong Lor. Tidak hanya itu, mereka juga saling membantu pada saat ada kendala dari segi ekonomi, baik dari sang pekerja maupun pengrajin.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan solekhan anggota majelis taklim Al-Khidmah pada 6 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan mbah Ipan anggota majelis taklim Al-Khidmah pada 7 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

b. Relasi antara Pengrajin dengan pemasar barang

Relasi antara pengrajin genteng dan pemasar barang (*Goods Marketer*), anggota majelis taklim selaku pengrajin genteng sering berhubungan langsung dengan pemasar barang yang sesama anggota di majelis tersebut. Pemasar barang (*Goods Marketer*) biasanya sudah mengetahui para anggota yang sudah mempunyai barang atau produk kerajinan genteng ketika sudah siap di pasarkan. Hal itu membuat pengrajin genteng secara tidak langsung akan di hampiri para pemasar barang (*Goods Marketer*) yang siap memasarkan hasil kerajinan genteng yang sudah siap jual dengan mengasih uang muka atau disebut DP (*Down Payment*) 50%. Hubungan ini selalu dijalankan dengan baik, dari pengrajin maupun pemasar barang, dari mulai tawar-menawar barang samapi kualitas barang. Selain itu, pemasar juga sering menawari pengrajin genteng untuk membuat genteng dengan motif atau produk yang lagi ramai di pasaran untuk di produksi, supaya dapat memenuhi permintaan dari pembeli (*buyer*).<sup>22</sup>

c. Relasi pengrajin genteng dengan pembeli

Relasi antara pengrajin genteng dan pembeli (*buyer*), pengrajin genteng adalah orang yang penuh dengan gagasan usaha di bidang ekonomi, misal seperti barang yang akan diproduksi, bagaimana cara produksi barang tersebut, kemudian hasil kerajinan atau hasil produksi ingin dipasarkan ke mana. Dalam relasi pengrajin dengan pembeli (*buyer*) adalah sebagai pengrajin selalu mengesampingkan kualitas produk atau hasil kerajinan yang siap jual kepada pembeli, pengrajin juga mengasih sedikit potongan harga kepada pembeli dengan pembelian diatas 10.000 genteng. Pembayaran yang dilakukan pembeli melalui cash dan transfer. Relasi yang dilakukan tidak hanya itu, selain hubungan kerja mereka juga selalu mengundang acara pada saat salah satu diantara mereka mempunyai hajat seperti (nikahan, khitanan, dan lain sebagainya).<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan H. Badawi anggota majelis taklim Al-Khidmah pada 15 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan H. Badawi anggota majelis taklim Al-Khidmah pada 15 April 2023, sudah dianalisis peneliti.



d. Relasi antara pemasar barang dengan pembeli

Relasi antara pemasar barang (*Goods Marketer*) dengan pembeli (*buyer*), pemasar barang disini berperan sebagai perantara atau juga bisa disebut sebagai pengepul barang produksi pengrajin genteng di Desa Mayong Lor. Hubungan pemasar barang (*Goods Marketer*) dengan pembeli (*buyer*) adalah hubungan jual beli produk genteng yang sudah di sepakati oleh keduanya dari mulai harga, kualitas barang, dan juga ekspedisi untuk pengiriman barang. Itu semua udah sering dilakukan oleh para pemasar barang (*Goods Marketer*) dan juga pembeli (*buyer*). Pembeli (*buyer*) biasanya dari Kota sendiri maupun luar Kota, rata-rata pembeli produk genteng di Desa Mayong Lor adalah pembeli dari Jawa Timur hingga Pulau Bali.<sup>24</sup>

e. Relasi pengrajin genteng dengan penjual sembako dan warung makan

Pengrajin genteng tidak hanya berelasi di dalam bisnisnya, mereka juga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka seperti sandang dan pangan. Di sini peran warung makan, toko sembako, toko pakaian dan lain-lain yang ada di Desa Mayong Lor sangat dibutuhkan bagi pengrajin genteng guna memenuhi kebutuhan pengrajin. Hubungan ini selalu mereka lakukan dengan baik, bahkan warung makan selalu menyediakan makanan khas untuk pelanggan setianya. Begitu juga dengan toko sembako selalu hafal rokok atau permintaan yang sering dilakukan oleh pengrajin genteng.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan H. Badawi anggota majelis taklim Al-Khidmah pada tanggal 15 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Yudhi anggota majelis taklim Al-Khidmah pada tanggal 18 April 2023, sudah dianalisis peneliti.